

PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS II

Apin, Zainuddin, Rosnita
PGSD, FKIP, Universitas Tanjungpura Pontianak
Email: Apin_pgsd2014@yahoo.com

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakan Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas II. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, bentuk penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dan sifat penelitian yaitu kolaboratif partisipatif. Tempat penelitian dilaksanakan dengan subyek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 21 orang. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi. Penelitian ini dilakukan selama II siklus dengan hasil akhir penelitian yang diperoleh yaitu aktivitas fisik mulai dari Siklus I sampai siklus II secara berturut-turut yaitu 70% meningkat menjadi 82%. Aktivitas emosional mulai dari Siklus I sampai siklus II secara berturut-turut yaitu 73% meningkat menjadi 84%.

Dari hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan terjadi peningkatan pada setiap siklus. Kemampuan guru dalam menggunakan media gambar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial juga terlaksana sesuai dengan apa yang dirancang.

Kata kunci: Media Gambar, Aktivitas Siswa.

Abstract : This Watchfulness internal issue how does student acitivity enhanced in social science lesson by using picture media in class student II Country Elementary School I. This watchfulness aim gets clarity about picture media use to increase student activity in class social science study II. This watchfulness benevit gives which are positive science contribution for science development in general method that used in this watcfulness descriptive method, watchfulness from that is class action watchfulness kind thas used qualitative watchfulness, and it character that is participative collaborative, watchfulness place is carried out at Country Elementary School I Sadaniang with watchfulness subject class student II that number 21 person, dapat collectors technique that used direct observation technique, data collector that used observation sheet, this watchfulness is done during II cycle with watchfulness end result that got that is physical acitivity begins from my cycle until cycle II successively that is 72% increases to be 84% way of thinking activity begins from my cucle untul cycle II succesively that is 70% increases to be 82%, emotional activity begins from my cycle until cycle II succesively that is 73% increases to be 84%.

From result that got inferential happen enhanced om every cycle, teacher ability in use picture media in also done as according to what designed social science study, thereby watchfulness use picture media in social science study can increase class student activity II Country Elementary School I Sadaniang.

Keyword: Picture Media, Student Activity, and Social Science Study

Salah satu tugas pendidik atau guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Suasana pembelajaran yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih metode dan media pembelajaran yang tepat. Ketidaktepatan dalam penggunaan metode dan media akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menerima materi yang disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami yang akan mengakibatkan siswa menjadi apatis.

Namun kenyataannya, bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas masih kurang optimal, hal ini dapat dilihat dari kegiatan siswa pada proses belajar berlangsung, Ilmu Pengetahuan Sosial melakukan aktivitas yang tidak relevan dengan kegiatan belajar seperti: berbicara di dalam kelas, keluar masuk kelas, bergurau, tidak memperhatikan pelajaran, terlambat masuk sekolah, mengantuk, tidak mengerjakan tugas, dan lain-lain. Adapun kemampuan siswa untuk membaca buku kurang dan tidak berani mengungkapkan pendapat.

Kegiatan seperti ditunjukkan di atas tentu sangat mengkhawatirkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah dengan menggunakan media gambar atau foto. Penggunaan media gambardiharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang disampaikan guru. Alasan penulis menggunakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan media gambar adalah bahwa siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih mengenai konsep Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan akan lebih tertarik terhadap Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Berdasarkan penjelasan di atas tergambar bahwa diperlukan peningkatan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas II SD Negeri 1 Sadaniang. Oleh karena itu penelitian ini ingin meningkatkan aktivitas belajar dengan menggunakan media gambar dengan judul: "Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Sadaniang Kecamatan Sadaniang Kabupaten Pontianak". Masalah umum dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Sadaniang Kecamatan Sadaniang Kabupaten Pontianak". Berdasarkan masalah umum tersebut selanjutnya diuraikan lagi menjadi sub-sub masalah yaitu sebagai berikut : (1) Bagaimanakah peningkatan aktivitas fisik siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media gambar kelas II Sekolah Dasar

Negeri I Sadaniang Kecamatan Sadaniang Kabupaten Pontianak?(2) Bagaimanakah peninglratran aktivitas mental siswa dalam pelajaran IlmuPengetahuan Sosial dengan menggunakan media gambar kelas II Sekolah DasarNegeri I Sadaniang Kecamatan Sadaniang Kabupaten Pomianak?(3) Bagaimanakah peningkatan aktivitas emosional siswa dalam pelajaran IlmuPengetahuan Sosial dengan menggunakan media gambar kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Sadaniang Kecamatan Sadaniang Kabupaten Pontianak?

Tujuan dari penelitian adalah (1) Mendeskripsikan peningkatan aktivitasfisik siswa dalam belajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan mediagambar kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Sadaniang Kecamatan SadaniangKabupaten Pontianak? (2) Mendeskripsikan peningkatan aktivitas mental siswadalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media gambarkelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Sadaniang Kecamatan Sadaniang KabupatenPontianak? (3) Mendeskripsikan peningkatan aktivitas emosional siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media gambar kelas IISekolah Dasar Negeri 1 Sadaniang Kecamatan Sadaniang Kabupaten Pontianak?

Menurut Anton M. Mulyono (2001 : 26). Aktivitas artinya ”kegiatan ataukeaktifan”. Jadi Scala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadibaik fisik maupun non-fisik, menupakan suatu aktivitas. Menurut Poerwardaminta(2003), aktivitas adalah kegiatan. Jadi aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar.

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitasbelajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dengan proses intexaksi (gurudan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar.

Media gambar termasuk ke dalam media visual. Sama dengan media lain,media gambar berfungsi untuk menyalurkan pesan dan penerima sumber kepenerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Secara khusus gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menghiasi fakta yang mungkin akan cepatdilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan.

Media gambar berbentuk dua dimensi (graiis) karena hanya memilikiukuran panjang dan lebar. Yang termasuk media gambar adalah gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, kartun, komik, poster, peta dan lain-lain.

Media gambar telah berkembang sesuai dengan kemajuan teknologiseperti gambar fotografi. Gambar fotografi bisa diperoleh dari berbagai sumber : surat kabar, majalah, brosur, dan buku-buku. Gambar, lukisan, kartun, ilustrasi, foto yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut dapat dipergunakan oleh gurusecara efektif dalam kegiatan belajar mengajar pada tiap jenjang pendidikan danberbagai disiplin ilmu. (Sujana 2000: 78).

Di samping itu gambar/fotografi juga sangat mendorong para siswa untukmembangkitkan minatnya pada pelajaran, membantu mengembangkan kemampuan

berbahasa, kegiatan seni, melukis, menggunakan serta membantumereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku-buku teks.

Media pembelajaran gambar mempunyai beberapa kelebihan (Sadiman2003: 29-31) yaitu sifatnya konkrit, gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Media gambar juga dapat mengatasi keterbatasanpengamatan manusia, dapat memperjelas suatu masalah, gambar juga dapat digunakan tanpamemerlukan alat khusus. Di samping itu media gambar atau foto juga mempunyaibeberapa kelemahan (Sadiman 2003 : 31) yaitu gambar hanya menekankanpersepsi indra mata, gambar benda yang terlalu kornpleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar bukan suatukeharusan tetapi sebagai pelengkap jika dipandang perlu untuk mempertinggikualitas belajar dan mengajar (Sudjana 2001: 5).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan perwujudan dari suatupendekatan 1 inter-disiplin dalam pembelajaran ilmu-ilmu sosial, MenurutSaidiharjo (1966:4), bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah hasil kombinasi ataubasil pempfusan atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti : geografi,ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi dan politik.

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial itu terdiri dari himpunan pengetahuan tentang kehidupansosial dan dari bahan realita kehidupan sehari-hari di dalam masyarakat.

METODE

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan dalam pemecahanmasalah penelitian. Oleh karena itu, metode penelitian juga merupakan Salah satukomponen yang sangat mendukung agar kegiatan penelitian dapat berjalan lancardan sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:100)menyatakan bahwa: "Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapatdigunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data". Menurut WinarnoSurachmad (1998:131) mengemukakan bahwa: "Metode merupakan Cara utamayang digunakan untuk mencapai suatu tujuan". Menurut Sugiyono (2010 : 12)berpendapat bahwa: "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiahuntuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitianadalah suatucara yang dipergunakan peneliti dalam penelitian yang sudahdipersiapkan dengan maksud untuk mencapai tujuan penelitian.

Sejalan dengan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini metode yangcocok digunakan adalah metode deskriptif; yaitu suatu metode penelitian dimanapeneliti mendeskripsikan atau menggambarkan kenyataan yang ada di lapangansecara apa adanya

pada saat penelitian dilakukan. Selanjutnya menurut Hadari Nawawi (1993 : 52) mengatakan bahwa: “Metode deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya”. Nana Sudjana (1999: 25) berpendapat bahwa: “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material atau fenomena yang sedang diselidiki”.

Adapun yang menjadi alasan dalam menggunakan metode deskriptif yaitu didasarkan pada pemecahan masalah dengan cara memperoleh gambaran bagaimana adanya tentang obyek yang diteliti tentang apakah dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Sadaniang Kecamatan Sadaniang Kabupaten Pontianak.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. Disebut PTK karena penelitian ini hanya dilakukan oleh guru di dalam kelas yang sedang berlangsung kegiatan belajar dan mengajar, atau dalam proses pembelajaran. PTK timbul atau dilaksanakan karena ada kesenjangan / perbedaan antara harapan dan kenyataan, sehingga setelah PTK ini dilaksanakan diharapkan terjadi keadaan yang ideal. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:58) “PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.”

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Musfiquon (2012:70) menyatakan, “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya bersifat nonangka. Bisa berupa kalimat, pernyataan, dokumen, serta data lain yang bersifat kualitatif untuk dianalisis secara kualitatif”.

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah bersifat kolaboratif, yaitu kerjasama antara pihak-pihak yang terlibat untuk melakukan observasi langsung dengan siswa mengenai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Sadaniang. Sekolah Dasar Negeri 1 Sadaniang beralamat di Kecamatan Sadaniang Kabupaten Pontianak. Yaitu di kecamatan Sadaniang kurang lebih 15 Km dari Pusat Kecamatan, namun tidak terlalu sulit untuk menjangkaunya.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester Genap (dua) tahun pelajaran 2013/2014, yaitu bulan Februari sesuai dengan kalender pendidikan. Dengan tahap persiapan pembuatan silabus, RPP, Perangkat KBM, kisi-kisi soal dan soal.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus satu tindakan untuk melihat Peningkatan Aktivitas Siswa. Dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Sadaniang Kecamatan Sadaniang Kabupaten Pontianak.

Penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Sadaniang Kecamatan Sadaniang Kabupaten Pontianak berjumlah 21 siswa, yakni yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 9 siswa dan perempuan berjumlah 12 siswa.

Dalam suatu penelitian diperlukan teknik dan alat pengumpul data yang tepat guna memperoleh data yang obyektif di dalam pemecahan masalah penelitian, sehingga benar-benar dapat menunjang hasil penelitian. Dengan kata lain teknik dan alat pengumpul data yang tepat akan memungkinkan tercapainya pemecahan masalah secara efektif dan efisien.

Adapun menurut Sugiyono (2005 : 62-63) mengungkapkan bahwa: "Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya".

Untuk keperluan pengumpulan data, maka teknik yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik "observasi langsung" yaitu cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa atau keadaan itu terjadi.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini berupa Pedoman observasi. Pedoman observasi ini berbentuk catatan-catatan dari pengamatan yang didapatkan di lokasi penelitian. Adapun masalah yang diamati dalam penelitian ini adalah mengenai keadaan lingkungan sekolah dan proses belajar-mengajar siswa Sekolah Dasar Negeri I Sadaniang.

Analisis data dilakukan dengan menghitung persentase aktivitas siswa baik aktivitas fisik, aktivitas mental maupun aktivitas emosional. Dari data tersebut kemudian ditarik kesimpulan apakah tindakan yang dilaksanakan berhasil atau tidak. Untuk mencari persentase tersebut maka digunakan rumus persentase menurut Anas Sudijono (2008:43)

sebagai berikut:
$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of case (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi hasil Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul "Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Pelajaran Ilmu Pengerahuan Sosial Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri I Sadaniang Kecamatan Sadaniang Kabupaten Pontianak". diuraikan dalam tahap siklus-siklus pembelajaran yang telah dirancang oleh

peneliti dan dilaksanakan oleh peneliti dengan subyek penelitian siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri ISadaniang yang berjumlah 21 orang dengan 2 siklus penelitian.

Data yang diperoleh dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah data tentang aktivitas siswa yang terdiri dari aspek aktivitas fisik, aktivitas mental dan aktivitas emosional. Semua aspek tersebut terdapat dalam indikator kinerja aktivitas belajar yang diperoleh dari observasi awal siklus I dan siklus II, data yang diperoleh kemudian di analisis menggunakan perhitungan persentase. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dibagi menjadi tiga indikator yaitu :

- (1) Aktivitas fisik terdiri dari kesungguhan siswa untuk memperhatikan gambar, siswa yang bertanya tentang materi yang belum dipahami, siswa mau mengeluarkan pendapatnya ketika guru bertanya, siswa mendengarkan penjelasan dengan baik dan siswa menyalin materi dengan rapi. Hasil rata-ratanya adalah 72%.
- (2) Aktivitas mental terdiri dari mau mengambil keputusan dalam memecahkan soal, siswa mengingat materi yang disampaikan, siswa yang berani memecahkan soal ketika guru bertanya dan siswa yang aktif menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Hasil rata-ratanya adalah 70%.
- (3) Aktivitas emosional terdiri dari keberanian Siswa untuk maju ke depan, siswa tidak gugup saat guru bertanya dan siswa bersikap tenang saat guru bertanya. Hasil rata-ratanya adalah 73%.

Hasil Penilaian Instrumen Penilaian Kinerja Guru Dalam Menyusun Rencana Pembelajaran Siklus I dibagi menjadi lima aspek penilaian yaitu perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisaian materi ajar, pemilihan sumber belajar / media pembelajaran, skenario / kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar. Skor rata-rata dari kelima aspek tersebut adalah 3,00 dilihat dari kategori dalam penilaian dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata 3,00 kategori baik.

Hasil Penilaian Instrumen Penilaian Kinerja Guru Kemampuan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dibagi menjadi empat aspek penilaian yaitu :

- (1) Pra pembelajaran yang terdiri dari kesiapan ruangan, alat, dan media pembelajaran dan memeriksa kesiapan siswa. Didapat rata-rata nilai 3,00 dengan kategori baik.
- (2) Membuka pembelajaran yang terdiri dari melakukan kegiatan apersepsi dan menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan. Didapat rata-rata nilai 3,00 dengan kategori baik.
- (3) Kegiatan inti yang terdiri dari penguasaan materi pembelajaran, pendekatan strategi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, kemampuan khusus pembelajaran di SD Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), penilaian proses dan hasil belajar dan penggunaan bahasa. Didapat nilai rata-rata 3,02 dengan kategori baik.
- (4) Penutup terdiri dari melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa, menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa dan melaksanakan tindak lanjut. Didapat nilai rata-rata 3,00 dengan kategori baik.

Dari aspek-aspek penilaian di atas diperoleh rata-rata Hasil Penilaian Instrumen Penilaian Kinerja Guru Kemampuan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I adalah 3,00. Dengan kategori baik.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II dibagi menjadi tiga indikator yaitu :

- (1) Aktivitas fisik terdiri dari kesungguhan siswa untuk memperhatikan gambar, siswa yang bertanya tentang materi yang belum dipahami, siswa mau mengeluarkan pendapatnya ketika guru bertanya, siswa mendengarkan penjelasan dengan baik dan siswa menyalin materi dengan rapi. Hasil rata-ratanya adalah 84%.
- (2) Aktivitas mental terdiri dari mau mengambil keputusan dalam memecahkan soal, siswa mengingat materi yang disampaikan, siswa yang berani memecahkan soal ketika guru bertanya dan siswa yang aktif menyimpulkan materi yang telah disampaikan guru. Hasil rata-ratanya adalah 82%.
- (3) Aktivitas emosional terdiri dari keberanian siswa untuk maju ke depan, siswa tidak gugup saat guru bertanya dan siswa bersikap tenang saat guru bertanya. Hasil rata-ratanya adalah 84%.

Hasil Penilaian Instrumen Penilaian Kinerja Guru Dalam Menyusun Rencana Pembelajaran Siklus II dibagi menjadi lima aspek penilaian yaitu perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar / media pembelajaran, skenario / kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar. Skor rata-rata dari kelima aspek tersebut adalah 3,18 dilihat dari kategori dalam penilaian dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata 3,18 kategori baik.

Hasil Penilaian Instrumen Penilaian Kinerja Guru Kemampuan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II dibagi menjadi empat aspek penilaian yaitu :

- (1) Pra pembelajaran yang terdiri dari kesiapan ruangan, alat, dan media pembelajaran dan memeriksa kesiapan siswa. Didapat rata-rata nilai 3,50 dengan kategori baik.
- (2) Membuka pembelajaran yang terdiri dari melakukan kegiatan apersepsi dan menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan. Didapat rata-rata nilai 3,50 dengan kategori baik.
- (3) Kegiatan inti yang terdiri dari penguasaan materi pembelajaran, pendekatan strategi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, kemampuan khusus pembelajaran di SD Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), penilaian proses dan hasil belajar dan penggunaan bahasa. Didapat nilai rata-rata 3,12 dengan kategori baik.
- (4) Penutup terdiri dari melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa, menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa dan melaksanakan tindak lanjut. Didapat nilai rata-rata 3,33 dengan kategori baik.

Dari aspek-aspek penilaian di atas diperoleh rata-rata Hasil Penilaian Instrumen Penilaian Kinerja Guru Kemampuan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II adalah 3,36 dengan kategori baik.

Pembahasan

Penggunaan media gambar untuk meningkatkan aktivitas siswadilaksanakan dalam 2 siklus di kelas II Sekolah Dasar Negeri I SadaniangKecamatan Sadaniang Kabupaten Pontianak. Penggunaan media gambar dapatmeningkatkan aktivitas siswa bajk akiivjtas iisik, aktivitas mental dan aktivitasemosiomi berpengaruh pada hasii beiajar 'yang diperoleh dalam pembelajaranIlmu Pengetahuan Sosial dapat dilihat paéa aktivitas guru dalam pembelajaran pelaksanaan tindakan guru pada pra tindakan siklus I dan siklus II secarakeseluruhan menunjukan peningkatan. '

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, aktivitas fisik siswadisetiap sikius mengalami peningkatan. Dimulai dari pengamatan awal pada siklusI 72% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 84%. Dari hasil tersebutdapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada pembelajaran IlmuPengetahuan Sosial kelas II dapat meningkatkan aktivitas fisik siswa.

Berdasarkan basil pengamatan yang telah dikakukan, aktivitas mentalsiswa disetiap siklus mengalami peningkatan. Dimulai dari pengamatan awal padasiklus I 70% mengalami peningkatan pada siklfus II menjadi 82%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada pembelajaranIlmu Pengetahuan Sosial kelas II dapat meningkatkan aktivitas mental siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, aktivitas emosionalsiswa disetiap siklus mengalami peningkatan. Dimulai dari pengamatan awal padasiklus I 73% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 84%. Dari hasiltersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada pembelajaranIlmu Pengetetahuan Sosial kelas II dapat meningkatkan aktivitas emosionalpeserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara Umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapatmeningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelasII Sekolah Dasar Negeri 1 Sadaniang. Secara khusus peningkatan itu dapat dilihat dari : 1. Aktivitas Fisik, dimulai dari pengamatan awai pada siklus I 72%, pada sikius II mengalami peningkaian menjadi 84%. 2. Aktivitas Mental, dimulai dari pengamatan awal pada siklus I 70%, padasiklus II mengalami peningkatan menjadi 82%. 3. Aktivitas Emosionaldimulai dari pengamatan awal pada siklus I 73%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 84%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini dapatdisarankan hal-hal sebagai berikut: 1. Media gambar merupakan Salah satu alternative mediapelajaran yang

dapat dikembangkan untuk mengatasi masalah rendahnya pemahaman belajar siswa, untuk keberhasilan dari metode ini, perlu didukung oleh pandangan, kesanggupan, dan kesediaan guru untuk melaksanakan perubahan dalam pola suatu pembelajaran. 2. Dalam proses pembelajaran guru hendaknya meningkatkan kemampuan menggunakan media gambar. Dan didalam penggunaannya diharapkan guru kreatif dan mengefisienkan proses belajar siswa agar dapat meningkatkan aktivitas fisik, aktivitas mental dan aktivitas emosional. 3. Dukungan kepala sekolah merupakan faktor yang terkait langsung dengan pelaksanaan tindakan kelas. Tugasnya sebagai pemimpin yang mengembangkan dan mengevaluasi kemampuan guru dalam pembelajaran lebih lanjut dan menentukan pula kelangsungan daya inovatif guru terutama dalam menggunakan metode pengajaran dan daya guna berupa media pembelajaran bagi peningkatan aktivitas siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Asra, dkk. (2008). *Metode Pembelajaran Seri Pembelajaran Efektif*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Depdiknas. (2006). *KTSP SD/MI*. Jakarta: BSNP.
- Latifah, Noor. (2008). *Hakekat Aktivitas Peserta didik*. (Online). (<http://latifah-04.wordpress.com>, diakses 30 Mei 2012)
- Natawidjaja, Rochman dan Moesa, H, A, Moein. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Ningsih. (2006). *Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran IPS*. (Online). (<http://www.docstoc.com>, diakses 22 Mei 2012)
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumatmadja, Nursid. (1984). *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan*. Bandung: Alumni.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2003). Bandung: Citra Umbara Bandung.

**PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
PADA SISWA KELAS II**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

**A P I N
NIM: F34211251**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
PADA SISWA KELAS II

A P I N
NIM: F34211251

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Paternus Hanye, M.Pd
NIP: 195208211984031003

Dra. Halini, M.Pd
NIP:195912051987032003

Disahkan,

Dekan

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar

Dr. Aswandi
NIP: 19580513 198603 1 002

Drs.H.Maridjo Abdul Hasjmy,M.Si
NIP: 19510128 197603 1 001

